

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN ARAH KIBLAT
KALELENG DESA SAOTENNGA KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

Oleh: Tenri Zaja Asdar, Rahma Amir, Rahmatiah HL
Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Ilmu Falak
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Email: tenriz.asdar@gmail.com, rahma.amir@uin-alauddin.ac.id,
rahmatiah.HL@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana respon masyarakat terhadap perubahan arah kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Penelitian ini merupakan sebuah studi lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan disiplin ilmu syar'i dan yuridis sosiologi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat terhadap perubahan arah kiblat. Penelitian ini melibatkan 5 (lima) Masyarakat. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan respon masyarakat terhadap perubahan arah kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng desa Saotengnga kecamatan Sinjai tengah kabupaten Sinjai cukup baik, respon masyarakat terhadap perubahan arah kiblat beranggapan bahwa arah kiblat merupakan arah ka'bah jadi ketika salat wajib menghadap ke kiblat (ka'bah) baik pada saat melakukan salat wajib maupun salat sunnah. Implikasi penelitiannya yaitu Kementerian Agama sebagai pemerintah yang punya tugas dan wewenang diharapkan untuk mengadakan kembali sosialisasi dan penyuluhan pada desa-desa, serta diharapkan kepada pengurus masjid setempat agar lebih memperhatikan arah kiblat.

Kata Kunci:Arah Kiblat, Masjid Nurul Ittihad, Respon

Abstract

The main problem in this study is how the community responds to changes in the Qibla direction of the Nurul Ittihad Kaleng Mosque, Saotengnga Village, Central Sinjai District, Sinjai Regency. This research is a field study that uses a qualitative approach and involves the disciplines of syar'i and juridical sociology. The data sources used in this research are primary and secondary. The purpose of this study was to determine the community's response to changes in Qibla direction. This research involved 5 (five) Communities. Furthermore, the data collection methods used in this study were

observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the community's response to changes in the Qibla direction at the Nurul Ittihad Kaleleng mosque, Saotengnga village, Sinjai Tengah sub-district, Sinjai district is quite good. The community's response to changes in the Qibla direction assumes that the Qibla direction is the direction of the Ka'bah, so when praying it is obligatory to face the Qibla (the Kaaba). Both during obligatory prayers and sunnah prayers. Therefore, the Ministry of Religious Affairs as a government that has the duty and authority is expected to re-establish socialization and counseling in villages, and it is expected that local mosque administrators will pay more attention to the direction of Qibla.
keywords: Qibla Direction, Nurul Ittihad Mosque, Response

A. Pendahuluan

Menghadap ke kiblat merupakan syarat sahnya salat, salat juga merupakan ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah swt.¹ Ada beberapa syarat yang menjadi penentu sah atau tidaknya salat yang telah didirikan.² Menghadap kiblat merupakan salah satu syarat sah pelaksanaan ibadah salat bagi umat Islam di seluruh penjuru dunia, yakni menghadap ke arah Baitullah (Ka'bah) yang terletak di kota Mekkah Saudi Arabia.³

Umat Islam pada umumnya beranggapan bahwa arah kiblat menghadap ke arah barat, sesuai dengan arah matahari terbenam padahal posisi terbitnya matahari berubah begitupun terbenamnya matahari. Problematika yang banyak terjadi dikalangan masyarakat saat ini adalah banyaknya masjid dan mushola atau masjid baru dibangun, tidak tepat menghadap ke arah kiblat sesuai dengan perhitungan ilmu falak dengan metode dan teknik perhitungannya.⁴

¹A. Kadir, *Fiqh Qiblat Cara Sederhana Menentukan Arah Salat Agar Sesuai Syari'at* (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2012), h. 13.

²Irfan Hastuti, 'Akurasi Kiblat Kuburan Desa Waetuo Kabupaten Pinrang', *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*, 1 (2020), h. 13.

³Muhammad Fajri and Rahma Amir, 'Komparatif Software Accurate Times Dan Hisab Rashdul Qiblah Harian Dalam Penentuan Arah Kiblat', *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*, 2.3 (2021), h. 2.

⁴Subehan khalik Nur Amalia, Muh. Rasywan Syarif, 'Toleransi Kemelencengan Arah Kiblat', 4 (2023), h. 24.

Arah kiblat merupakan hal yang sangat penting bagi umat muslim di seluruh dunia.⁵ Dikatakan pemersatu, karena seluruh umat Islam baik dari belahan bumi manapun selama ingin mendirikan Salat maka haruslah menghadap kiblat. Sebab jika Salatnya tidak menghadap kiblat maka tidak akan pernah sah. Melakukan ibadah salat misalnya, menghadap kiblat merupakan kategori syarat sahnya salat, jika seseorang yang dalam salatnya meyakini tidak sedang menghadap kiblat maka ibadahnya tidak sah.⁶

Serta saat ia dibaringkan jenazahnya di liang lahat, wajib hukumnya menghadap kiblat.⁷ Dalam Ilmu falak, kiblat adalah arah terdekat menuju ka'bah melalui *great circle* pada saat mengerjakan ibadah salat.⁸

Awal tahun 2010 muncul isu pergeseran arah kiblat akibat pergeseran lempengan bumi dan adanya gempa bumi.⁹ Para ulama telah sepakat dalam mengeluarkan fatwa bahwa menghadap ke kiblat adalah hal yang wajib ketika melaksanakan ibadah salat.¹⁰ Terkait permasalahan tersebut, Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Pusat mengeluarkan Fatwa MUI No. 3 Tahun 2010 tentang kiblat Indonesia arah barat.¹¹

⁵Thahir Maloko, Dewi Fransiska and Oko, 'Penentuan Arah Kiblat Pemakaman Lamuru Dan Karaeng Sailong Perspektif Ilmu Falak', 1 (2020), h. 2.

⁶Nurul Wakia, Ayu Islamiah Khaeruddin, 'Telaah Determinasi Arah Kiblat Tersebut Pesawat Perspektif Fikih', *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*, Vol. 3, No. 1 (2022), h. 78.

⁷Fatmawati, *Ilmu Falak*, (Watampone: Syahadah, 2016), h. 88.

⁸Jayusman, *ILMU FALAK Hisab Rukyah Penentuan Arah Kiblat Dan Awal Waktu Sholat*, (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022), h.3.

⁹Ahmad Izzuddin, *Metode Penentuan Arah Kiblat Dan Akurasinya*, 2010, 759–811.

¹⁰Muh Yusfiar and Mahyuddin Latuconsina, 'Akurasi Arah Kiblat Masjid Muhammadiyah Dan Masjid As'Adiyah Di Kota Sengkang', *Hisabuna : Ilmu Falak*, 1.1 (2020), h. 16.

¹¹Fatwa MUI Pusat No. 3 Tahun 2010: pertama, ketentuan Hukum (1) kiblat bagi orang salat dan dapat melihat Ka'bah adalah menghadap bangunan Ka'bah ('ainul Ka'bah). (2) kiblat bagi orang yang salat dan tidak dapat melihat Ka'bah adalah arah Ka'bah (jihatul Ka'bah). (3) letak geografis Indonesia yang berada dibagian timur Ka'bah/Mekkah, maka kiblat umat Islam Indonesia adalah menghadap ke arah barat. Kedua, rekomendasi : bangunan masjid/mushola di Indonesia sepanjang kiblatnya menghadap ke arah barat, tidak perlu diubah, dibongkar, dan sebagainya.

B. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Lapangan (*Field Research*), Jenis penelitian yang digunakan yaitu mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung kepada masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pendekatan syar'i yaitu pendekatan yang mengarah kepada hukum agama. Seperti hukum Islam yang berpedoman kepada al- Qur'an dan hadist dan pendekatan yuridis sosiologis yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya.¹²

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yang kompeten diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau didapat melalui dokumen dokumen yang melingkupi kasus ini seperti buku, jurnal, skripsi, tesis maupun literatur lainnya yang dapat dijadikan referensi pembahasan.¹³ Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁴

¹²Soerjono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2005).

¹³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h. 142.

¹⁴Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 147.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kondisi Sosial Masyarakat Terhadap Perubahan Arah Kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai



Gambar 1. 1

Posisi Kiblat Masjid

Masjid Nurul Ittihad Kaleleng dibangun pada tahun 1963. Sejarah awal penetapan arah kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng yaitu melihat arah matahari terbenam. Pengukuran ini dilakukan oleh tokoh agama yang ada waktu itu. Pada tahun 2018 Kementerian Agama Kabupaten Sinjai melakukan verifikasi arah kiblat di Masjid Nurul Ittihad Kaleleng. Pengurus Masjid menerima dengan baik tim verifikasi arah kiblat dari kemeterian agama.

Pengukuran arah kiblat yang dilakukan oleh Kemeterian Agama Kabupaten Sinjai diketahui oleh seluruh masyarakat karena sebelum proses pengukuran pengurus masjid mengumumkannya, bahwa akan diadakan pengukuran ulang arah kiblat di masjid. Arah kiblat yang masyarakat pada umumnya ketahui bahwa kiblat itu ke arah barat. Kebanyakan masyarakat juga memandang bahwa arah kiblat cukup diperkirakan sesuai dengan arah jalan.

Masyarakat cukup agamis dan berpendidikan, para pemuda dan pemudi rata-rata sudah berpendidikan, pemikiran masyarakat sudah modern. Salah satunya persoalan agama, masyarakat dapat mengambil keputusan terhadap perubahan arah kiblat tidak lagi berpegang teguh terhadap keyakinan orang terdahulu. Sikap yang dikeluarkan oleh masyarakat ini menggambarkan bahwa mereka dapat memilah mana yang boleh diikuti dari orang terdahulu dan mana yang tidak.

Masyarakat Dusun Kaleleng menerima dan meyakini hasil pengukuran ulang arah kiblat yang dilakukan oleh Kementerian Agama. Hasil pengukuran ulang arah kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng dengan lintang tempat $5^{\circ}10'54,30''$ LS dan bujur tempat $120^{\circ}07'20,39''$ BT. Dari hasil pengukuran arah kiblat yang dilakkan oleh mahasiswa KKL Program Studi Ilmu Falak Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Makassar pada tahun 2022 Posisi Masjid Nurul Ittihad Kaleleng melenceng sangat jauh yaitu 37° .



Gambar 1. 2 Wawancara H. Andi Muh. Kamil Parennai jumat, 30 juni 2023

Setelah diadakan pengukuran pihak Kementerian Agama Kabupaten Sinjai memberikan sosialisasi tentang arah kiblat kepada pengurus masjid beserta masyarakat yang hadir pada saat pengukuran. Dan pada saat itu juga shaf Masjid Nurul Ittihad Kaleleng diubah oleh pengurus masjid. Masyarakat telah menerima perubahan arah kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng. Bahkan salah satu masyarakat mewakafkan tanahnya untuk pembangunan masjid baru karena lokasi masjid terlalu sempit untuk dibangun masjid dengan menghadap ke arah kiblat yang sebenarnya.¹⁵

Tanah yang diwakafkan yaitu tanah milik Andi Mappawekke. Tanah tersebut berlokasi di Dusun Kaleleng Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, yakni Sekitar 200 M dari lokasi masjid Sebelumnya.

2. Pendapat Masyarakat Terhadap Perubahan Arah Kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Setelah melakukan wawancara kepada masyarakat yang ada di sekitar Masjid Nurul Ittihad Kaleleng keterkaitan dengan bagaimana pendapat masyarakat terhadap perubahan arah kiblat. Pertama Penulis Melakukan wawancara dengan H. Andi Muh. Kamil Parnnai

¹⁵H. Andi Muh. Kamil Parnnai (85 tahun), Tokoh Agama, Wawancara, Sinjai 30 Juni 2023.



Gambar 1.3 Wawancara H. Andi Muh Kamil Parnnai, Jumat 30 Juni 2023

Mengenai arah kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng menurut H. Andi Muh. Kamil Parnnai selaku masyarakat setempat dan juga pengurus Masjid Nurul Ittihad Kaleleng sebelumnya arah kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng diarahkan ke arah terbenamnya matahari, akan tetapi setelah terjadinya perubahan arah kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng pada tahun 2018 oleh Kementerian Agama Kabupaten Sinjai. H. Andi Muh. Kamil Parnnai mengatakan bahwa saya selaku pengurus Masjid Nurul Ittihad Kaleleng pada saat itu sangat menyetujui perubahan arah kiblat tersebut, menurut beliau kita harus mengikuti apa yang benar tidak perlu mempertahankan sesuatu yang salah. Dan pada hari itu karpet masjid di geser ke arah kiblat yang sebenarnya.¹⁶

Berdasarkan pernyataan H. Andi Muh Kamil Parnnai dia tidak memperlakukan perubahan arah kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Sinjai selama itu kita mengikuti hal yang benar.

Pendapat yang sama dipaparkan oleh Andi Muh. Ansar seperti halnya pendapat H. andi Muh Kamil. Andi Muh Ansar merupakan masyarakat yang tinggal disekitar Masjid Nurul Ittihad Kaleleng dan beliau juga merupakan jamaah masjid.

¹⁶H. Andi Muh. Kamil Parnnai (85 tahun), Tokoh Agama, Wawancara, Sinjai 30 Juni 2023.



Gambar 1. 3 Wawancara Andi Muh Ansar, Jumat 30 Juni 2023,

Beliau mengatakan bahwa sudah mengetahui tentang perubahan arah kiblat masjid, saya pribadi merespon positif tentang perubahan arah kiblat yang terjadi pada masjid Nurul Ittihad Kaleleng, beliau mengatakan bahwa kita mengikuti yang benar. Untuk masalah keyakinan menghadap kiblat akan lebih baik jika arah kiblat itu menuju ke ka'bah akan membuat salat kita lebih khusyu, karena menghadap kiblat merupakan syarat sahnya salat.¹⁷

Hasil wawancara dengan Andi Muh Ansar dia memandang bahwa keyakinan menghadap kiblat akan lebih baik jika arah kiblat itu menuju ke arah ka'bah akan membuat salat kita lebih khusyu.

Setelah melakukan wawancara ke Andi Ansar peneliti kemudiann melakukan wawancara ke Fauziah dalam merespon perubahan arah kiblat masjid Nurul Ittihad. Fauziah mengatakan bahwa:

¹⁷Andi Ansar (64 tahun), Jamaah Kaleleng, *Wawancara*, Sinjai 30 juni 2023.



Gambar 1. 4 Wawancara Fauziah, Ahad 2 Juli 2023

Pada tahun 2018 terdapat beberapa masjid yang melakukan pengukuran ulang arah kiblat oleh Kemetrian Agama Kabupaten Sinjai salah satunya masjid Nurul Ittihad Kaleleng yang ternyata arah kiblatnya tidak sesuai dengan arah kiblat yang sebenarnya. Saya pribadi sangat mengapresiasi adanya pengukuran ulang arah kiblat dengan itu kita bisa mengetahui apakah arah kiblat yang selama ini kita gunakan sudah tepat atau tidak. Jika kiblat masjid melenceng bagaimana dengan kiblat rumah masyarakat yang mengikuti arah kiblat masjid. Meskipun masjid terasa lebih sempit karena shaf dan bangunan tidak sama.¹⁸

Hasil wawancara dengan Fauziah ketika kiblat masjid melenceng bagaimana dengan kiblat rumah, dimana jika rumah warga hanya mengikut arah kiblat masjid terdekat.

Setelah melakukan wawancara ke Fauziah peneliti kemudiann melakukan wawancara ke Muhammad Asdar Sebagaimanaa disampaikan oleh Muhammad Asdar beliau adalah masyarakat yang berada di sekitar Masjid Nurul Ittihad Kaleleng.

¹⁸Fauziah (42 Tahun), Masyarakat, *Wawancara*, Sinjai 2 Juli 2023.



Gambar 1. 5 Wawancara Muhammad Asdar Senin 2 Juli 2023

Menurut hasil wawancara dengan Muhammad Asdar beliau setuju atas perubahan arah kiblat Masjid. Setelah Kementerian Agama melakukan pengukuran arah kiblat pada beberapa masjid salah satunya Kaleleng maka masjid Nurul Ittihad Kaleleng dinyatakan tidak sesuai dengan arah kiblat yang sebenarnya bahkan sangat jauh perbedaannya. Pada saat itu juga karpet masjid di geser. Karena bangunan masjid dan arah kiblat tidak sesuai dan bangunan masjid juga butuh renovasi maka pengurus masjid beserta masyarakat berinisiatif untuk membangun masjid dari nol di lokasi yang berbeda dan nama yang sama karena salah seorang masyarakat mewakafkan tanahnya untuk pembangunan masjid karena lokasi sebelumnya dianggap tidak layak untuk pembangunan masjid yang baru karena terlalu sempit.¹⁹

Hasil wawancara dengan Muhammad Asdar dapat disimpulkan bahwa menurut beliau arah kiblat melenceng sangat jauh.

¹⁹Muhammad Asdar (53 Tahun), Masyarakat, *Wawancara*, Sinjai 3 Juli 2023.

Setelah mewawancarai Muhammad Asdar peneliti melakukan wawancara ke Andi Wale yang merupakan masyarakat Dusun Kaleleng dalam merespon perubahan arah kiblat masjid Kaleleng



Gambar 1. 6 Wawancara Andi Wale 3 Juli 2023

Pada saat masjid Kaleleng di bangun penentuan arah kiblat masih menggunakan patokan arah matahari terbenam (arah barat). Kemudian Kementerian Agama Kabupaten Sinjai melakukan pengukuran ulang arah kiblat masjid Kaleleng yang ternyata arah kiblatnya tidak sesuai. Kita hanya mengikuti apa yang terbaik, apa yang menjadi keputusan panitia itu yang kita ikuti.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara masyarakat merespon positif perubahan arah kiblat Masjid Nurul Ittihad sesuai hasil pengukuran yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Sinjai.

D. Penutup

Berdasarkan Hasil Penelitian “Respon Masyarakat Terhadap Perubahan Arah Kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Kondisi sosial masyarakat terhadap perubahan arah kiblat Masjid Nurul Ittihad Kaleleng. Masyarakat cukup agamis dan berpendidikan, para pemuda dan

²⁰Andi Wale (80 Tahun), Masyarakat, *Wawancara*, Sinjai 2 Juli 2023.

pemudi rata-rata sudah berpendidikan, pemikiran masyarakat sudah modern. Salah satunya persoalan agama, masyarakat dapat mengambil keputusan terhadap perubahan arah kiblat tidak lagi berpegang teguh terhadap keyakinan orang terdahulu. masyarakat pro terhadap perubahan arah kiblat. Sehingga masyarakat berinisiatif untuk membangun masjid di lokasi yang berbeda karena lokasi sebelumnya terlalu sempit untuk pembangunan masjid baru dengan arah kiblat yang sesuai.

2. Pendapat masyarakat terhadap perubahan arah kiblat Masjid Nurul Ittihad, Setelah melakukan wawancara kepada masyarakat yang ada di sekitar masjid Nurul Ittihad Kaleleng keterkaitan dengan bagaimana pendapat masyarakat terhadap perubahan arah kiblat. responden beranggapan bahwa masyarakat mengetahui kiblat adalah ka'bah namun beliau memahami bahwa ka'bah itu berada di sebelah barat, arah kiblat merupakan arah ka'bah jadi ketika salat wajib menghadap ke arah kiblat. Untuk masalah keyakinan menghadap kiblat akan lebih baik jika arah kiblat itu menuju ke Ka'bah akan membuat salat kita lebih khusyu, karena menghadap kiblat merupakan syarat sahnya salat.

Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka implikasi penelitiannya adalah sebagai berikut

1. Kepada Kementerian Agama sebagai pemerintah yang punya tugas dan wewenang diharapkan untuk mengadakan kembali sosialisasi dan penyuluhan pada desa-desa.
2. Kepada akademisi dan praktisi yang berkompeten pada bidang Ilmu Falak atau arah kiblat untuk memberikan edukasi dan pelatihan pengukuran arah kiblat kepada pegawai syara, penyuluh agama dan tokoh masyarakat.
3. Kepada pengurus Masjid setempat agar lebih memperhatikan arah kiblat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

A. Kadir, *Fiqh Qiblat Cara Sederhana Menentukan Arah Salat Agar Sesuai Syari'at* (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2012)

Hasan, Muhammad, 'Penentuan Arah Kiblat Menggunakan Metode "Rashdul Kiblah" Menurut Kiai Tayib Di Desa Kuala Mandor a Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kuburaya', I.1 (2021).

Izzuddin, Ahmad, 'Metode Penentuan Arah Kiblat Dan Akurasinya', 3, 2010, 759–811

Sukanto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2005)

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan (Makassar: Syakir Media Press, 2021)

Jurnal

Fransiska, Dewi, and Thahir Maloko, 'Penentuan Arah Kiblat Pemakaman Lamuru Dan Karaeng Sailong Perspektif Ilmu Falak', *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* (2020).

Fajri, Muhammad, and Rahma Amir, 'Komparatif Software Accurate Times Dan Hisab Rashdul Qiblah Harian Dalam Penentuan Arah Kiblat', *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*, 2.3 (2021).

Hastuti, Irfan, 'Akurasi Kiblat Kuburan Desa Waetuo Kabupaten Pinrang', *Jurnal*, 1 (2020).

Nur Amalia, Muh. Rasywan Syarif, Subehan khalik, 'Toleransi Kemelencengan Arah Kiblat', 4 (2023).

Yusfiar, Muh, and Mahyuddin Latuconsina, 'Akurasi Arah Kiblat Masjid Muhammadiyah Dan Masjid As'Adiyah Di Kota Sengkang', *Hisabuna : Ilmu*

Falak, 1.1 (2020).

¹Wakia, Nurul, Ayu Islamiah Khaeruddin, 'Telaah Determinasi Arah Kiblat Tersebt Pesawat Perspektif Fikih', *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*, Vol. 3, No. 1 (2022).

Wawancara

Andi Ansar (64 tahun), Jamaah Kaleleng, *Wawancara*, Dusun Kaleleng Desa Saotengnga 30 juni 2023.

Andi Wale (80 Tahun), Masyarakat, *Wawancara*, Dusun Kaleleng Desa Saotengnga 2 Juli 2023.

Fauziah (42 Tahun), Masyarakat, *Wawancara*, Dusun Kaleleng Desa Saotengnga 2 Juli 2023

H. Andi Muh. Kamil Parennai (85 tahun), Tokoh Agama, *Wawancara*, Dusun Kaleleng Desa Saotengnga 30 Juni 2023.

Muhammad Asdar (53 Tahun), Masyarakat, *Wawancara*, Dusun Kaleleng Desa Saotengnga 1 Juli 2023.